

BAB II

PROFIL PONDOK PESANTREN NURUL ULUM KOTA BLITAR DAN PENGASUH ASRAMA PUTRI

A. Profil Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar¹

1. Identitas Pondok Pesantren

- a. Nama Pondok Pesantren : Nurul Ulum Kota Blitar
- b. Tahun Berdiri : 1417 H / 1994 M
- c. NSPP : 512.357.201.003
- d. Nama Pendiri : Kyai Imam Sughrowardi
- e. Nama Pimpinan / Kyai : Kyai Badaruddin
- f. Type Pesantren : Salafiyah dan Khalafiyah
- g. System Pembelajaran : Non-klasikal
- h. Keistimewaan / Keunggulan Pesantren dari sisi Akademik / Mata Pelajaran :
 - 1) Mahir bahasa Arab dan bahasa Inggris
 - 2) Memiliki 2-3 ketrampilan hidup.
- i. Keadaan Lokasi : Strategis, berada di tengah-tengah Kota Blitar, dekat dengan area makam dan wisata Bung Karno
- j. Satuan Pendidikan Formal :
 - 1) Madrasah Aliyah
 - 2) Madrasah Tsanawiyah

¹ Data dari TU Perguruan Pondok Pesantren Nurul Ulum, 04-02-18, 20.00.

k. Satuan Pendidikan Non-Formal :

- 1) Madrasah Diniyah Ula
- 2) Madrasah Diniyah Wustho
- 3) Lembaga Pendidikan Pengembangan Bahasa

l. Sumber Dana Pesantren :

- | | |
|-------------------------------|------|
| 1) SPP Santri | 75 % |
| 2) Infaq / Sedekah Masyarakat | 8 % |
| 3) Pemerintah | 12 % |
| 4) Usaha Sendiri | 5 % |
| 5) Lainnya | 0 % |

m. Jenis Usaha Sosial dan Ekonomi Pesantren:

Table 2.1

No	Jenis Usaha	Badan Usaha/Pelayanan	Tahun Mulai	Pendapatan Kotor (thn)
1	Klinik Kesehatan	Pengobatan Rawat jalan	2008	-
2	Koperasi	Kantin	2003	Rp. 25.000.000,00
		Simpan Pinjam	2003	Rp. 3.630.938,00
		Penjualan LKS	2003	Rp. 7.000.000,00

n. Tanah Pesantren :

Tabel 2.2

Luas Lahan	Luas / Ha	Sertifikat	Atas Nama Pemilik
Tanah Waqaf	8084 m2	Ada	Nahdlatul Ulama

o. Yayasan yang Menaungi Pesantren :

- 1) Nama : LP Maarif NU Kota Blitar
- 2) Notaris Nomor / Thn : 103 /1986
- 3) Nama Pemilik : Nahdlatul Ulama
- 4) Nama Notaris : Joenoeng Enoeng Maogimon, SH
- 5) Domisili : Blitar
- 6) NPWP : 02.192.584.7-071.000

p. Potensi Utama Madrasah :

Tabel 2.3

No	Potensi Utama	Jenis Potensi
1	System Boarding School	Non-akademik
2	Pengembangan Bahasa (Arab & Inggris)	Non-akademik
3	Mengembangkan Board Base Education (BBE)	Non-akademik

2. Sejarah Pondok Pesantren²

Pondok Pesantren Nurul Ulum didirikan sejak tahun 1994 dibawah pengelolaan Lembaga Pendidikan Maarif NU Cabang Kota Blitar. Pendirian Pondok Pesantren ini sebagai respon atas tuntutan masyarakat yang menghendaki penyelenggaraan pendidikan yang memadukan pendidikan pesantren dan pendidikan formal tingkat SLTA. Tuntutan masyarakat tersebut didasarkan adanya kekhawatiran sebagian orang tua atas semakin meningkatnya kenakalan remaja akibat pengaruh lingkungan masyarakat yang kurang kondusif. Orang tua berharap, dengan menyekolahkan anaknya di sekolah yang berada di pondok pesantren akan dapat meminimalisir berbagai kemungkinan dampak negatif lingkungan pergaulan yang kurang kondusif tersebut.

Didirikannya Pondok Pesantren ini juga tidak terlepas dengan keberadaan Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) NU Blitar yang menurut aturan pada waktu itu mensyaratkan siswa/siswinya tinggal di asrama pondok pesantren. Tujuan diselenggarakan pondok pesantren yang dipadukan dengan pendidikan formal Madrasah Aliyah Keagamaan ini untuk mewujudkan generasi muslim beriman, bertaqwa berpengetahuan luas, memiliki ketrampilan dan mandiri, sehingga siap menjalani kehidupan di era yang sesuai dengan zamannya.

Sejak dibuka pada tahun pelajaran 1993/1994 sampai dengan akhir tahun pelajaran 1995/1996 penyelenggaraan pendidikan MAK NU Blitar

² Data dari TU Perguruan Pondok Pesantren Nurul Ulum, 04-02-18, 20.00.

dilaksanakan di gedung lama, Jl. Semeru No. 11 Kota Blitar. Sementara asrama siswa berada di Pondok Pesantren Bustanul Mutaallimin Dawuhan Blitar. Kemudian mulai tahun pelajaran 1996/1997, karena tuntutan perkembangan pondok, maka kegiatan pendidikan Pondok Pesantren beserta Madrasahny diselenggarakan di lokasi gedung baru Jl. Ciliwung No. 52 Kota Blitar. Pondok Pesantren beserta madrasahny menempati areal tanah waqaf NU seluas 8084 m² ini memiliki prasarana gedung sebagai berikut:

- a. 1 ruang pimpinan pesantren/kepala madrasah.
- b. 1 ruang guru dan TU
- c. 17 ruang belajar
- d. 1 ruang perpustakaan
- e. 1 ruang laboratorium Komputer
- f. 1 ruang Musholla
- g. 1 ruang UKS
- h. Komplek asrama Putra
- i. Komplek asrama Putri
- j. 20 WC/Kamar Mandi
- k. 2 rumah pengasuh

Seiring dengan tuntutan jaman, maka pada tahun 2005 Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar telah membuka satuan pendidikan yang baru yaitu MTs Maarif NU. Sehingga saat ini di pondok pesantren Nurul Ulum kota Blitar ini, terdapat 2 lembaga formal, yaitu Madrasah Aliyah

Maarif NU dan Madrasah Tsanawiyah Maarif NU yang jumlah santri keseluruhan \pm 1024 santri. Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, Pondok Pesantren Nurul Ulum, MA Maarif NU dan MTs Maarif NU Kota Blitar berusaha menerapkan secara penuh suatu jenis pendidikan terpadu, yaitu semua siswa tinggal di asrama (*boarding school system*). Dengan sistem asrama ini, siswa mengikuti kegiatan pendidikan dalam tiga alokasi waktu, Intra Pagi, Intra Sore dan Diniyah Malam.

3. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren³

Meningkatkan kualitas dengan mengacu pada rumusan visi dan misi tersebut di atas, maka tujuan pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan sistem seleksi penerimaan siswa baru dan melakukan pembinaan calon siswa.
- b. Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang berkualitas.
- c. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana dan program pendidikan untuk mendukung KBM dan hasil belajar siswa.
- d. Menjalin kerjasama (*networking*) dengan lembaga terkait, masyarakat dan dunia usaha/industri dalam rangka pengembangan program pendidikan berkarakter pada budaya bangsa dan mengikuti perkembangan IPTEK.

³ Data dari TU Perguruan Pondok Pesantren Nurul Ulum, 04-02-18, 20.00.

- e. Melaksanakan PBM yang mengarah pada program pembelajaran yang berbasis kompetensi.
- f. Memantapkan pengetahuan (*knowledge*), perilaku (*behavior*) dan ketrampilan hidup (*live skill*) dan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- g. Memantapkan sikap, perilaku dan nilai-nilai toleransi, kebanggaan terhadap hasil pekerjaan, kemandirian dan tanggung jawab sosial.
- h. Memantapkan kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan berfikir logis, kritis, dan kreatif.
- i. Membentuk keyakinan untuk mencapai cita-cita yang lebih baik.

4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren⁴

Pelindung	: PCNU Kota Blitar
Pengelola	: Lembaga Pendidikan Maarif NU Cabang Kota Blitar
Pembina 1	: Kyai Imam Sughrowardi
Pembina 2	: Kyai Muzayyin
Pembina 3	: Kyai Ahmad Abdul Ghofur
Direktur Perguruan	: Kyai Badaruddin
Wakil Direktur 1	: Ustad Baharuddin
Wakil Direktur 2	: Ustad Zaenuri
Wakil Direktur 3	: Ustad Al-Jaini

⁴ Wawancara dengan Ustad Muslim, 27-03-18, 08.00.

Sekretaris Perguruan	: Ustad Badrul Huda
Bendahara Perguruan	: Ustad Ubaidillah Muzaqi
Kepala MA	: Ustad Wahid Musthofa
Kepala MTs	: Ustad Anang Priadi
Kepala Madin Wustho	: Kyai Nasruddin Mubin
Kepala Madin Ula	: Kyai Sabiqunnama
Pengasuh Asrama Putra	: Ustad Saiful Huda
Pengasuh Asrama Putri	: Ustad Arif Rachman Hakim

B. Profil Asrama Putri

1. Biografi Pengasuh Asrama Putri⁵

Nama Pengasuh Asrama Putri adalah Ustad Arif Rahman Hakim⁶. Beliau kelahiran Blitar, pada tanggal 4 Maret 1978. Istri beliau bernama Ati'un Nasihah. Beliau dikaruniai satu putra, yakni Rahmat Hidayat Nasrullah, yang masih duduk di bangku TK. Beliau adalah putra dari Kyai Muzayyin Kolomayan Wonodadi. Kyai Muzayyin juga sebagai Pembina di Pondok Pesantren Nurul Ulum. Abi merupakan anak sulung dari lima bersaudara.

Riwayat pendidikan beliau berawal dari TK Al-Hidayah Kolomayan. Beliau melanjutkan ke SD Sedayu Gresik dengan *mondok* di sana. Namun tidak berjalan lama, beliau tidak betah dan minta pulang. Kemudian beliau melanjutkan di SDN 1 Kolomayan. Setelah itu

⁵ Wawancara dengan Ustad Arif Rahman Hakim (Pengasuh Asrama Putri), 27-13-18, 05.30.

⁶ Untuk selanjutnya Ustad Arif Rachman Hakim disebut dengan Abi

meneruskan di MTSn Kunir Blitar dan *mondok* juga di daerah Kunir. Setelah lulus MTs beliau *mondok* di Pesantren Darul Ulum Jombang sekaligus sekolah di Madrasah Aliyah Darul Ulum. Kemudian beliau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Yogyakarta, tepatnya di IAIN Sunan Kalijaga. Beliau mengambil jurusan Tafsir Hadis, dan lulus pada tahun 2003.

Setelah lulus, beliau membantu abahnya bekerja di sawah. Pada tahun 2008 beliau menjadi pegawai koperasi di Pondok Pesantren Nurul Ulum. Kemudian pada bulan Juli 2008 beliau menjadi pendamping asrama putra. Pada bulan Agustus beliau diamanahi menjadi pengurus TU juga, sekalian dengan pendamping dan pegawai koperasi. Kemudian sekitar bulan September dan Oktober beliau diamanahi untuk mengajar di Madrasah Tsanawiyah, dengan pelajaran al-Qur'an Hadis. Beliau menikah pada tahun 2011 awal. Kemudian pada tahun 2016, beliau diberi kepercayaan dari pimpinan pondok pesantren untuk menjadi Pengasuh Asrama Putri hingga sekarang ini.

Dalam menjalankan amanah kepengasuhan ini, beliau berprinsip bahwa "*Mencerdaskan umat adalah tanggung jawab kita bersama, sebagaimana Rasulullah Saw. mengajarkan pada kita untuk mendidik anak dengan 3 perkara: mencintai Nabi, mencintai keluarga Nabi, dan membaca sekaligus merenungi al-Qur'an*". Selain itu beliau juga berprinsip *fastabiqul khoirot*, yakni berlomba-lomba dalam kebaikan.

Beliau mengajak santri, diri beliau dan keluarga beliau sendiri untuk menjunjung tinggi nilai-nilai atau akhlak yang baik.

2. Struktur Kepengurusan Asrama Putri⁷

a. Pendamping Asrama

Pendamping Asrama adalah orang yang membantu pengasuh untuk menertibkan santri melaksanakan kegiatan di pondok pesantren. Kali ini pendamping asrama putri berjumlah 8 orang yang mana kesemuanya berstatus alumni pondok pesantren dengan tahun kelulusan yang berbeda-beda. Selain mempunyai kegiatan mengawal santri di pondok pesantren, pendamping asrama juga diperbolehkan menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi. Selain itu, ada juga pendamping yang sudah menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi yang kemudian melanjutkan untuk mengabdikan di Pondok Pesantren. Berikut adalah data Pendamping Asrama Putri:

Tabel 2.4

NO.	NAMA PENDAMPING	TANGGUNG JAWAB KEPENDAMPINGAN	PENDAMPING DIVISI
1.	Nihayatuz Zulfa	Kelas 7 MTs	Kebersihan
2.	Wahyu Widiawati	Blok kamar Zulaihah	Pendidikan / ibadah
3.	Lutfia Hidayatul Habib	Kelas 8 MTs	Kebersihan
4.	Nafisatul Isnaini	Kamar Umi Kultsum	Keamanan

⁷ Data dari Kepengurusan IPPNU, 14-02-18, 17.00.

5.	Isrotul Nurin Azizah	Blok kamar Ruqoyah	Kesehatan
6.	Safinatul Khoiriyah	Blok kamar Zainab	Pendidikan / ibadah
7.	Aminatuz Zuhriya	Blok kamar Robi'ah	Kesehatan
8.	Eni Natalia	Blok kamar Zainab	Keamanan

b. IPPNU MA

1) Pengurus Inti / Pengurus Harian

Ketua IPPNU : Ajeng Novita Agustina

Ketua Pondok : Nur Zahroil Karima

Sekretaris 1 : Qorina Firdausi Nuzula

Sekretaris 2 : Muayyin Wafi

Bendahara 1 : Sasha Alfadhila

Bendahara 2 : Farikha Nailil Muna

2) Pengurus Divisi

Koordinator Divisi Keamanan : Salma Azizah Wifaqi

Koordinator Divisi Pendidikan : Nilna Milada Azizah

Koordinator Divisi Kebersihan : Mir'atul Hasanah

Koordinator Divisi Kesehatan : Ain Sufinaz

Koordinator Divisi Sarpras : Tarisa Zuhriya

Koordinator Divisi Info Data : Choiruna Shifa

Koordinator Divisi PHBI/PHBN : Velda Atta Aurelia

Koordinator Divisi Minat Bakat : Mila Alfiatun Nabila

Koordinator Divisi Bahasa : Lubna Aliya

c. IPPNU MTs

1) Pengurus Inti / Pengurus Harian

Ketua IPPNU : Jauza Hasna Tsanaul Laila

Ketua Pondok : Idna Nanda Dayana

Sekretaris 1 : Nadia Zahwa Widiyani

Sekretaris 2 : Novela Putri Ardani

Bendahara 1 : Laila Akmarin Sabila

Bendahara 2 : Umi Chulsum

2) Pengurus Divisi

Koordinator Divisi Keamanan : Nilna Zidna Nabila

Koordinator Divisi Pendidikan : Laila Mawarda

Koordinator Divisi Kebersihan : Naila Jihan Ara

Koordinator Divisi Kesehatan : Latifa Azka Maghfiroh

Koordinator Divisi Sarpras : Annisa Syifa Norzеха

Koordinator Divisi Info Data : Sona Alayya

Koordinator Divisi PHBI/PHBN : Oktavia Putri

Koordinator Divisi Minat Bakat : Barirta Litanjua

Koordinator Divisi Bahasa : Nur Azizah

3. Jumlah Santri Putri⁸

a. Berdasarkan Kamar

Jumlah santri di asrama putri adalah 572 anak. Jumlah mereka dibagi sesuai dengan kapasitas kamar masing-masing. Di asrama putri terdapat 22 kamar, yang mana terdiri dari kamar berukuran kecil dan berukuran besar. Ada 17 kamar berukuran kecil yang mana berkapasitas minimal 18 anak dan maksimal 22 anak. Sedangkan kamar yang berukuran besar terdapat 5 kamar yang minimalnya diisi sejumlah 38 anak dan maksimal 64 anak. Kamar yang berukuran kecil di sini diberi nama blok Robi'ah, blok Zainab, blok Ruqoyah, dan blok Zulaihah. Di setiap blok tersebut terdiri dari 4 sampai 5 kamar. Kemudian untuk kamar besar terdiri dari kamar Umi Kultsum, Aisyah, Fatimah 1, Fatimah 2, dan Fatimah 3.

Dalam membagi kamar, Abi mempertimbangan tingkatan kelas dan peminatan santri (peminatan tahfidz dan peminatan bahasa). Kebijakan Abi tersebut bertujuan untuk mempermudah santri dalam belajar, fokus terhadap peminatan yang diambil, dan melatih santri untuk bersosialisai dengan santri lain. Abi berharap dari pembagian kamar seperti itu, santri senior (kakak kelas) dapat membimbing dan member contoh yang baik kepada adik kelasnya. Begitupun untuk adik kelas dapat menghormati kakak kelasnya. Namun untuk kelas 12 MA, kamarnya difokuskan untuk kelas 12 saja tidak digabung dengan adik

⁸ Wawancara dengan beberapa santri, 15-02-18, 12.00 – 13.00.

kelasnya, karena tujuannya untuk memudahkan mereka belajar bersama.

Tabel 2.5

No.	KAMAR	JUMLAH SANTRI	KETERANGAN
1.	Robi'ah 1	20 santri	Kelas 12 MA (peminatan tahfidz)
2.	Robi'ah 2	21 santri	Kelas 12 MA (sebagian peminatan tahfidz)
3.	Robi'ah 3	22 santri	Kelas 12 MA
4.	Robi'ah 4	18 santri	Kelas 10 & 11 MA
5.	Zainab 1	21 santri	Kelas 12 MA
6.	Zainab 2	21 santri	Kelas 12 MA
7.	Zainab 3	21 santri	Kelas 12 MA
8.	Zainab 4	21 santri	Kelas 12 MA
9.	Ruqoyah 1	19 santri	Kelas 11 MA (peminatan tahfidz)
10.	Ruqoyah 2	19 santri	Kelas 10 & 11 MA (peminatan tahfidz)
11.	Ruqoyah 3	20 santri	Kelas 10 & 11 MA (peminatan tahfidz)
12.	Ruqoyah 4	20 santri	Kelas 10 & 11 MA (peminatan tahfidz)
13.	Zulaihah 1	18 santri	Kelas 10 & 11 MA
14.	Zulaihah 2	21 santri	Kelas 10 & 11 MA
15.	Zulaihah 3	18 santri	Kelas 10 & 11 MA
16.	Zulaihah 4	22 santri	Kelas 10 & 11 MA
17.	Zulaihah 5	18 santri	Kelas 10 & 11 MA
18.	Umi Kultsum	64 santri	Kelas 10 & 11 MA

			(peminatan bahasa)
19.	Aisyah	50 santri	Kelas 7 & 8 MTs
20.	Fatimah 1	40 santri	Kelas 7 & 8 MTs
21.	Fatimah 2	40 santri	Kelas 7 & 8 MTs (peminatan tahfidz)
22.	Fatimah 3	38 santri	Kelas 7 & 8 MTs

b. Berdasarkan Kelas Formal

Tabel 2.6

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA	KETERANGAN
1.	7	88	-
2.	8	80	-
3.	10	118	Jurusan Agama : 35 Jurusan IPS : 47 Jurusan IPA : 36
4.	11	141	Jurusan Agama : 40 Jurusan IPS : 68 Jurusan IPA : 33
5.	12	145	Jurusan Agama : 41 Jurusan IPS : 70 Jurusan IPA : 34

4. Jadwal Kegiatan Asrama Putri⁹

Table 2.7

PUKUL	KEGIATAN
02.30 – 05.00	Bangun tidur, jama'ah sholat Tahajud, jama'ah sholat Shubuh
05.00 – 06.50	Piket pondok pagi, sarapan, jama'ah sholat dhuha,

⁹ Observasi dan wawancara dengan beberapa santri, 15-02-18, 16.00 – 17.00.

	persiapan sekolah
07.00 – 12.00	Masuk sekolah formal
12.00 – 14.20	Jama'ah sholat Dhuhur, makan siang
14.200 – 16.00	Masuk sekolah formal / diniyah
16.00 – 17.30	Jama'ah sholat 'Ashar, piket pondok sore, makan sore
17.30 / 18.00	Jama'ah sholat Maghrib
18.30 – 20.00	Masuk madrasah diniyah
20.00 – 22.00	Jama'ah sholat Isya', kemudian kegiatan belajar mandiri
22.00	Istirahat / tidur

Tebel 2.8

Catatan Kegiatan Lain	
Sahur	Santri diwajibkan berpuasa senin kamis. sehingga tidak ada sarapan di hari senin kamis, melainkan sahur setelah jama'ah sholat tahajud. Kecuali bagi santri yang berhalangan untuk berpuasa.
Istighosah dan tahlil	Dilaksanakan pada setiap malam jum'at ba'da sholat Isya'. Sedangkan kegiatan madrasah diniyah diliburkan.
Ceramah oleh Abi	Setiap malam jum'at ba'da jama'ah sholat maghrib
Kegiatan oleh divisi pendidikan setiap	Dilaksanakan setelah kegiatan istighosah dan tahlil. Kegiatan ini merupakan kegiatan bergilir

malam Jum'at	pada setiap minggunya. Minggu pertama adalah sholat tashbih, minggu ke-dua adalah wirid <i>rotibul hadad</i> , minggu ke-tiga adalah penampilan minat bakat dari santri peminatan bahasa, minggu ke-empat adalah sholawat diba'. Jika ada minggu ke-lima, maka kegiatannya adalah wirid <i>rotibul hadad</i> .
Kegiatan santri peminatan tahfidz	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Setoran</i> hafalan ke ibu pengasuh setiap pagi dan sore (boleh memilih). • <i>Sema'an</i> setiap hari Minggu ke-tiga
Kegiatan santri peminatan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Setoran</i> hafalan kosakata bahasa Arab / Inggris dua minggu sekali • <i>Mahkamah</i> (hukuman) pada hari Jum'at bagi santri yang melanggar peraturan bahasa • Penampilan minat bakat satu bulan sekali pada malam Jum'at
Hukuman membaca al-Qur'an	Dilaksanakan oleh santri yang melanggar peraturan di waktu ba'da sholat shubuh, ba'da sholat 'ashar dan ba'da sholat isya'
Musyawarah / rapat	<ul style="list-style-type: none"> • Musyawarah pengasuh dan pendaming di setiap malam Sabtu ba'da maghrib • Musyawarah pengasuh dan pengurus di setiap

	malam minggu ba'da sholat Isya'.
Wirid <i>Hayyatul Awal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dilaksanakan pada setiap sore menjelang maghrib oleh sebagian santri • Dilaksanakan oleh pengasuh dan sebagian santri pada setiap malam jum'at ba'da kegiatan dari divisi pendidikan
Ekstra kurikuler	Dilaksanakan pada hari jum'at, sabtu, minggu. Tepatnya ba'da dhuhur, sore, malam. Kecuali hari minggu, bisa dimulai dari pagi.
Hari sambangan	Hari sambangan adalah hari minggu ke-4 di setiap bulan. Namun, pada bulan Maret 2018 hari sambangan dirubah di hari minggu ke-2.
Kegiatan hari Minggu pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Olahraga (senam / jalan-jalan) • Ro'an (bersih-bersih pondok)
Kegiatan kepengurusan IPPNU	Banyak macam kegiatan yang dilaksanakan, misalnya adalah diklat / seminar, peringatan hari besar Islam / Negara, perlombaan dan pentas seni. Untuk waktu pelaksanaannya menyesuaikan dengan kegiatan pondok dan madrasah.
Pengajian <i>Ahad Wage</i>	Mengikuti kegiatan pangajian rutinan <i>Ahad Wage</i> di Masjid Agung Kota Blitar